



## **Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Kegiatan Gotong Royong Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Di Desa Sukamaju Dusun Lebakjaya**

**Gisna Prima Rembulan<sup>1</sup>, Salsa Aprilia Sabila<sup>2</sup>, Zahra Nazira<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [gisnaprima544@gmail.com](mailto:gisnaprima544@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [aprilasabila2904@gmail.com](mailto:aprilasabila2904@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zahranaziraa@gmail.com](mailto:zahranaziraa@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kegiatan jumat bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang dilaksanakan setiap hari jumat yang dilakukan rutin oleh warga setempat bersama mahasiswa KKN Sisdamas Reguler Kelompok 181 yang mengabdikan di Dusun Lebakjaya. Namun satu permasalahan yang dihadapi Desa Sukamaju khususnya Dusun Lebakjaya ialah kurangnya kesadaran sebagian dari masyarakat dalam menanamkan rasa kepedulian terhadap kebersihan lingkungan. Berdasarkan judul tersebut kegiatan Jumat bersih yang dilakukan bertujuan untuk Pembentukan Karakter tentang pentingnya kebersihan lingkungan diharapkan menjadi kegiatan rutin yang dapat dilakukan merata di seluruh wilayah dusun Lebakjaya agar menciptakan rasa peduli terhadap kebersihan lingkungan yang sehat dan bersih. Metode pelaksanaan dalam program KKN di Dusun Lebakjaya pada program kerja tambahan jumat bersih dilakukan dengan mengkonfirmasi kepada jajaran aparat Desa Sukamaju untuk lokasi kegiatan bersih-bersih dan melakukan kegiatan turun lapangan bersama seluruh warga. Oleh karena itu kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program ini adalah gerakan jumat bersih-bersih membersihkan saluran air. Hasil dari kegiatan KKN ini telah dilakukan kegiatan Jumat bersih dengan melakukan kegiatan turun lapangan dan melakukan kegiatan bersih-bersih disekitar Dusun Lebakjaya agar masyarakat setempat dapat menciptakan lingkungan yang sehat.*

**Kata Kunci:** Gotong royong, Kebersihan Lingkungan.

### **Abstract**

*Every Friday, locals and students from Regular KKN Sisdamas Group 181 who work in Lebakjaya Hamlet regularly participate in "Clean Friday" activities, which involve cleaning up and working together. However, one issue in Sukamaju Village, particularly Lebakjaya Hamlet, is that certain members of the community are not aware of the need to instill a sense of responsibility for environmental cleanliness. As implied by the name, the objectives of the Clean Friday activities include character development and the promotion of environmental cleanliness. In order to*

*foster concern for a hygienic environment, it is intended that this will become a regular practice that may be carried out uniformly throughout the Lebakjaya hamlet area. The procedure for carrying out the KKN program in the village of Lebakjaya By confirming the site of the cleaning operations with the Sukmaju Village officials and conducting field activities with all inhabitants, the additional clean Friday work program is carried out. Therefore, the Friday clean-up effort to clean water channels is one of the activities included in this program. The local community has been able to build a healthy environment as a result of this KKN program by participating in Clean Friday activities that involve going outside and performing cleanup tasks near Lebakjaya.*

**Keywords:** *Gotong royong, Environmental Cleanliness*

## **A. PENDAHULUAN**

Kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti diare, demam berdarah, muntaber dan lainnya. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman. Melaksanakan hidup bersih akan banyak manfaat yang didapatkan, seperti halnya melaksanakan kegiatan apapun tidak akan terganggu dengan badan yang sehat, tidak akan takut sakit, melaksanakan kegiatan pada tempat yang bersih akan terasa nyaman dan tidak akan khawatir dengan hewan-hewan menakutkan. Adapun menurut Lastriyah "Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan .

Jumat Bersih adalah suatu kegiatan yang dilakukan pada hari Jumat, dimana warga melakukan aktivitas kebersihan yang bersifat gotong royong. Di Indonesia, sebagian besar masyarakatnya melaksanakan kegiatan ini secara rutin dan sudah menjadi tradisi. Maka dari itu kita melakukan metode pelaksanaan dalam program KKN di Dusun Lebakjaya pada program kerja tambahan jumat bersih dilakukan dengan mengkonfirmasi kepada jajaran aparat Desa Sukmaju untuk lokasi kegiatan bersih-bersih dan melakukan kegiatan turn lapangan bersama seluruh warga.

Menurut Sudrajat (2014:14) mengatakan bahwa "Gotong royong adalah sebagai bentuk solidaritas sosial, terbentuk karena adanya bantuan dari pihak lain, untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan kelompok sehingga di dalamnya terdapat sikap loyal dari setiap warga sebagai satu kesatuan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang digunakan oleh penulis adalah metodologi sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat) di mana metode ini merupakan sebuah aktivitas pembelajaran pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengkolaborasikan pengetahuan menjadi penelitian dan pengabdian di daerah tertentu, guna dapat

memberdayakan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang unggul dan kompetitif untuk menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

Rancangan kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yaitu dengan tahap persiapan yaitu dengan mensurvei lokasi dan pendalaman masalah yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Kemudian mendiskusikan solusi untuk permasalahan yang ada. Selanjutnya mengkoordinasikan usulan solusi kepada pihak setempat dan membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini pengabdian melakukan sebuah perencanaan kegiatan yang di mana dilakukan oleh semua anggota kelompok 181.

Rancangan evaluasi, tahap ini dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian untuk mengevaluasi apakah capaian atau harapan dari kegiatan pengabdian ini dapat terpenuhi atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan cara rapat bersama anggota kelompok dan Kepala Dusun Lebakjaya.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN SISDASMAS MODERASI BERAGAMA kelompok 181 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023. Bertempat di Dusun Lebakjaya, Desa Sukamaju, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Subang. Pada artikel ini akan difokuskan pemaparan kegiatan yakni pada Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Gotong royong, Yang selalu dilaksanakan setiap hari jum'at dari pukul 08.00 sampai dengan selesai. Dalam satu siklus dilaksanakan kegiatan Jumat bersih satu kali, berikut rincian kegiatan pada setiap siklus nya:

#### 1) Kegiatan Siklus I

Pada siklus ini penulis tentu melaksanakan terlebih dahulu rembug warga. Rembug warga bertujuan untuk bersilaturahmi dan mengeksplorasi kebutuhan warga, masalah, warga dan potensi warga serta harapan-harapan warga. Termasuk pelaksanaannya di tingkat dusun.

Adapun rincian kegiatan Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Gotong royong pada Siklus I (Rabu, 12 Juli 2023) yakni sebagai berikut :

- Silaturahmi sekaligus Rembug Warga kepada Kepala Dusun Lebak Jaya Bapak Samsudin beserta seluruh warga Dusun Lebak Jaya.
- Perkenalan seluruh anggota mahasiswa Kelompok KKN 181 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Sosialisasi awal perihal Siklus KKN Sisdamas Reguler oleh mahasiswa Kelompok KKN 181 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Pada Refleksi Sosial, disini kami melakukan diskusi antara mahasiswa dan masyarakat perihal permasalahan yang ada di wilayah Dusun Lebakjaya.

Salah satu permasalahan pada Dusun Lebakjaya pada sumber daya lingkungan (SDL) yaitu perihal saluran air yang kotor, Tidak adanya

Tempat Pembuangan Sampah (TPS) untuk Masyarakat, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan lingkungan.

## 2) Kegiatan Siklus II

Pada siklus ini mahasiswa beserta warga melakukan kegiatan Pemetaan Sosial. Adapun menurut Suharto (2005) mengatakan pemetaan sosial adalah sebuah pendekatan yang dipengaruhi ilmu sosial dan geografi, yang hasil akhirnya berupa suatu peta spasial/wilayah yang menggambarkan secara fokus karakteristik dan masalah sosial, seperti jumlah dan lokasi orang miskin, rumah kumuh, rawan bencana dan Pengorganisasian Masyarakat. Adapun rincian kegiatan pada Siklus II (Juli 2023) yaitu dengan :

- Pemetaan Sosial dilakukan dengan cara mahasiswa beserta warga Dusun Lebakjaya menggambarkan denah lokasi dan potensi wilayah di Dusun Lebakjaya. Hasil dari gambar berupa : Wilayah dusun Lebak Jaya terdiri dari 4 RT dan 1 RW, Batas wilayah dusun Lebak Jaya, Potensi lingkungan (sawah, empang, lahan kosong milik warga), Sarana umum (pondok pesantren, masjid, sumber air, lapangan, jembatan jalan, saluran air), Mata pencaharian (petani, pedagang, pegawai negeri, buruh pabrik, tenaga kerja wanira, dll), Daerah rawan bencana (banjir)
- Pengorganisasian Masyarakat disini menyepakati siapa yang akan bertanggung jawab dalam suatu organisasi yang akan dibuat untuk menjalankan program kerja yang akan kami usung. Adapun hasil Struktur Kepengurusan yaitu ditunjukannya :
  - Penanggung Jawab : Bapak Amil
  - Sekretaris : Bapak Wasan
  - Bendahara : Bapak Casta

## 3) Kegiatan Siklus III

Pada agenda ini, ialah membicarakan perihal perencanaan partisipatif dan Sinergi Program. Adapun rincian kegiatan pada Siklus III (14 Juli 2023) yakni sebagai berikut :

- Perencanaan Partisipatif. Mahasiswa menyampaikan permasalahan yang dikeluhkan oleh masyarakat, Beberapa permasalahan yang disampaikan oleh warga antara lain : kurangnya kesadaran warga tentang pengelolaan sampah, kurang adanya kegiatan gotong royong, kurangnya lapangan pekerjaan bagi remaja. Kemudian masyarakat menentukan permasalahan prioritas yaitu kurangnya kesadaran warga tentang pengelolaan sampah dan kurang adanya kegiatan gotong royong. Kemudian bersama-sama mencari menentukan solusi (program) atas permasalahan yang sudah dijadikan prioritas yaitu perihal masalah sampah dan gotong royong antar warga. Ditetapkannya solusi (program) yaitu dengan diadakannya :
  1. Kegiatan edukasi pengelolaan sampah
  2. Kegiatan mingguan gotong royong (sungai, jalan, selokan, dan mushola)
  3. Sosialisasi pencegahan stunting

#### 4. Sosialisasi pentingnya pengembangan UMKM di Dusun Lebak Jaya

- Pada artikel ini, kami memfokuskan pada salah satu program kerja yaitu Kegiatan mingguan gotong royong (sungai, jalan, selokan, dan mushola). Kegiatan Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Kegiatan Gotong Royong dilakukan pada setiap hari Jumát. Stakeholder yang turut membantu dalam kegiatan ini yaitu Kepala Dusun Lebakjaya, Ketua RW dan RT, warga beserta mahasiswa kelompok KKN 181. Kegiatan gotong royong ini dilakukan seminggu sekali di setiap hari Jumát di tiap lingkungan RT. Kegiatan gotong royong ini dilakukan pada:
  - Gotong Royong I : dilakukan pada tanggal 21 Juli di wilayah RT.10
  - Gotong Royong II : dilakukan pada tanggal 28 Juli di wilayah RT.11
  - Gotong Royong III : dilakukan pada tanggal 04 Agustus di wilayah RT.12
  - Gotong Royong IV : dilakukan pada tanggal 11 Agustus di wilayah sekitar Posko KKN 181
  - Gotong Royong V : dilakukan pada tanggal 15 Agustus di wilayah RT.09

#### 4) Kegiatan Siklus IV

- Selama kegiatan gotong royong di Dusun Lebakjaya, dilakukan dilakukan pada setiap hari Jumát. Stakeholder yang turut membantu dalam kegiatan ini yaitu Kepala Dusun Lebakjaya, Ketua RW dan RT, warga beserta mahasiswa kelompok KKN 181 sudah berjalan dengan baik. Banyaknya partisipan dari berbagai stakeholder membuat program kerja ini berjalan dengan sukses dan terarah.

Adapun rincian kegiatan sebagai berikut :

- Gotong Royong I : dilakukan pada tanggal 21 Juli di wilayah RT.10
- Gotong Royong II : dilakukan pada tanggal 28 Juli di wilayah RT.11
- Gotong Royong III : dilakukan pada tanggal 04 Agustus di wilayah RT.12
- Gotong Royong IV : dilakukan pada tanggal 11 Agustus di wilayah sekitar Posko KKN 181
- Gotong Royong V : dilakukan pada tanggal 15 Agustus di wilayah RT.09

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gotong-royong pada dasarnya adalah suatu aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat secara sadar untuk mencapai, suatu kepentingan bersama tanpa didasarkan oleh pertimbangan imbalan materi bagi mereka yang terlibat di dalamnya. Dengan demikian, pada pengertian gotong-royong terdapat tiga kata kunci, yaitu : 1)

Aktifitas bersama didasarkan atas kesadaran bersama; 2) Kepentingan bersama; 3) Tanpa pertimbangan imbalan materi bagi yang berperan serta di dalamnya. Saat ini, masyarakat Indonesia sedang bergerak dari masyarakat agrarian menuju masyarakat industri. Transformasi sosial ini, secara langsung atau pun tidak langsung akan mempengaruhi berbagai nilai yang berkembang di masyarakat. Salah satu yang turut berubah adalah nilai-nilai yang terkandung dalam gotong-royong sebagai sebuah konsep budaya. Memberdayakan masyarakat dengan program Jum'at bersih (Jumsih) sebagai bagian dari kegiatan gotong-royong di masyarakat.

Jumat Bersih adalah suatu kegiatan yang dilakukan pada hari Jumat, dimana warga melakukan aktivitas kebersihan yang bersifat gotong royong. Di Indonesia, sebagian besar masyarakatnya melaksanakan kegiatan ini secara rutin dan sudah menjadi tradisi. Banyak manfaat dari kegiatan Jumat Bersih ini. Manfaatnya antara lain yaitu lingkungan menjadi bersih, menumbuhkan rasa saling peduli dalam hal kebersihan, dan menguatkan tali silaturahmi dengan masyarakat.

Kegiatan KKN SISDASMAS MODERASI BERAGAMA kelompok 181 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023. Bertempat di Dusun Lebakjaya, Desa Sukamaju, Kecamatan Sukasari, Kabupaten Subang. Pada artikel ini akan difokuskan pemaparan kegiatan yakni pada Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Gotong royong, Yang selalu dilaksanakan setiap hari jum'at dari pukul 08.00 sampai dengan selesai.

Hasil yang di capai melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Kegiatan Gotong Royong Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Di Desa Sukamaju Dusun Lebakjaya yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Uin Sunan Gunung Djati Bandung Kelompok 18 ini diwujudkan dalam bentuk artikel pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. Untuk memastikan kegiatan gotong royong berjalan dengan baik, maka langkah awal yang dilakukan adalah berkoordinasi dengan Kepala Dusun Lebakjaya beserta jajarannya pada hari Kamis, 20 Juli 2023 pukul 16.00 hingga 17.30 WIB. Disepakati bahwa kegiatan gotong royong ini akan dilakukan pada setiap hari Jumát dan untuk lokasi dilakukan per wilayah RT.
2. Pelaksanaan gotong royong pertama dilakukan pada hari Jumát, 21 Juli di wilayah RT.10 pukul 08.00 s.d pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Dusun Lebakjaya, ketua RT 10, warga setempat beserta seluruh mahasiswa anggota kelompok KKN 181. Permasalahan pada wilayah ini yaitu banyaknya sampah pada selokan, sehingga membuat saluran air tidak berjalan lancar.

Banyaknya bintik nyamuk yang berkembang biak di sekitar selokan membuat lingkungan menjadi kurang nyaman. Langkah awal yang kami lakukan yaitu dengan membersihkan saluran air selokan dengan cara membawa sampah yang menggenang di setiap selokan. Selain itu, kita mencabut tanaman liar seperti rumput dan menyapu jalanan sekitar.

3. Pelaksanaan gotong royong kedua dilakukan pada hari Jumát, 28 Juli di wilayah RT.11 pukul 08.00 s.d pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Dusun Lebakjaya, ketua RT 11, warga setempat beserta seluruh mahasiswa anggota kelompok KKN 181. Seperti biasa kami melakukan pembersihan pada saluran air berupa selokan dan mencabut tanaman liar di sekitar jalan.
4. Pelaksanaan gotong royong ketiga dilakukan pada hari Jumát, 04 Agustus di wilayah RT.12 pukul 08.00 s.d pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Dusun Lebakjaya, ketua RT 12, warga setempat beserta seluruh mahasiswa anggota kelompok KKN 181. Seperti biasa kami melakukan pembersihan pada saluran air berupa selokan dan mencabut tanaman liar di sekitar jalan. Banyaknya tanaman liar yang merambat pada pagar rumah warga membuat lingkungan tidak nyaman, sehingga kami mencabut tanaman liar tersebut. Setelah itu, kami membuang semua sampah dan kemudian membakarnya.
5. Pelaksanaan gotong royong keempat dilakukan pada hari Jumát, 11 Agustus di wilayah sekitar Posko 181 pukul 08.00 s.d pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh ketua RT 12, beserta seluruh mahasiswa anggota kelompok KKN 181. Seperti biasa kami melakukan pembersihan pada saluran air berupa selokan dan mencabut tanaman liar di sekitar Posko KKN 181. Banyaknya tanaman liar yang merambat di pinggir jalan rumah warga membuat lingkungan tidak nyaman, sehingga kami mencabut tanaman liar tersebut supaya halaman posko terlihat rapih, bersih dan nyaman. Setelah itu, kami mengumpulkan semua sampah dan kemudian membakarnya di halaman posko KKN 181.
6. Pelaksanaan gotong royong kelima dilakukan pada 15 Agustus 2023 di wilayah sekitar RT 09 dan kali perbatasan Dusun Lebakjaya, dimulai pukul 07.00 s.d pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga Dusun Lebakjaya, beserta seluruh mahasiswa anggota kelompok KKN 181. Kami melakukan mulai pembersihan pada kali lalu menggali rumput – rumput liar yang ada didalamnya supaya saluran air mengalir dengan lancar.

Adapun hasil yang dicapai dari Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Kegiatan Gotong Royong Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Di Desa Sukamaju Dusun Lebakjaya ini yaitu :

1. Meningkatnya kesadaran Masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sekitar.
2. Memberikan kenyamanan di wilayah Dusun Lebakjaya.
3. Partisipatif aktif para warga terhadap kegiatan gotong royong.
4. Mengurangi jentik nyamuk yang berada di sekitaran selokan pekarangan warga.
5. Meningkatkan kualitas lingkungan Dusun Lebakjaya menjadi bersih, nyaman, dan sehat.

## **E. PENUTUP**

Kelompok KKN 181 UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah melakukan kegiatan Edukasi Pengelolaan Sampah Melalui Kegiatan Gotong Royong Untuk Meningkatkan Kualitas Lingkungan Di Desa Sukamaju Dusun Lebakjaya sehingga dapat memperoleh manfaat yang besar untuk warga dan lingkungan sekitar. Anggota kelompok KKN 181 sebagai pelaksana mendapatkan banyak pelajaran dan pengetahuan baru dari kegiatan ini, serta menambah banyak pengalaman berharga bagi kami selaku mahasiswa yang akan terus melakukan edukasi terhadap masyarakat lainnya.

Ucapan terima kasih kami kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan penguksesan program kerja KKN 181 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, khususnya kepada :

1. Bapak Solehudin M.Ag selaku dosen pembimbing lapangan Kelompok KKN 181 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
2. Bapak Usup selaku Kepala Desa Sukamaju beserta jajarannya.
3. Bapak Samsudin selaku Kepala Dusun Lebakjaya beserta jajarannya.
4. Seluruh warga Dusun Lebakjaya.

Selanjutnya tak lupa kami mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh anggota mahasiswa kelompok KKN 181 yang telah memabntu dalam proses implementasi hingga turun kelapangan untuk melaksanakan program kerja ini.

## **F. DAFTAR PUSTAKA**

Darmawan, D., & Fadjarajani, S. (2016). Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan

lingkungan (studi di kawasan objek wisata alam gunung galunggung desa linggajati kecamatan sukaratu kabupaten tasikmalaya). *Jurnal Geografi*, 4(1).

Wijaya, Y. F., & Muchtar, H. (2019). Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sungai. *Journal of Civic Education*, 2(4), 405-411.

Khairunnisa, K., Jiwandono, I. S., Nurhasanah, N., Dewi, N. K., Saputra, H. H., & Wati, T. L. (2019). Kampanye Kebersihan Lingkungan melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa di Lombok Utara. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2).

Irawati, D. Y., Hartono, Y., & Marcella, O. (2019). Peningkatan Lingkungan Bersih dan Sehat di Kampung Kalisari Timur I, Surabaya. *Jurnal Bakti Saintek: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 3(2), 47-52.

Basuki, K. H., Rosa, N. M., & Alfin, E. (2020). Membangun Kesadaran Masyarakat Dalam Menata Lingkungan Yang Asri, Nyaman Dan Sehat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 1-9.

### G. DOKUMENTASI

